

## APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID UNTUK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi “Very Convection”)

Hetika<sup>1</sup>, Yusri Anis Faidah<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,

Korespondensi email: hetika.maksi@gmail.com

### Abstrak

*Perkembangan era revolusi industri 4.0 berdampak pada berbagai hal, salah satunya adalah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM adalah salah satu sektor usaha di Indonesia yang dikenal tangguh karena terbukti dapat bertahan meskipun dalam kondisi krisis ekonomi. Meskipun demikian, para pelaku usaha tetap harus mengantisipasi perubahan yang sangat cepat terjadi pada era revolusi industri 4.0. Selama ini, salah satu masalah UMKM adalah kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Aplikasi akuntansi adalah salah satu wujud perkembangan teknologi di bidang akuntansi. Saat ini terdapat beberapa aplikasi akuntansi berbasis android yang bertujuan untuk memudahkan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan, salah satunya adalah aplikasi akuntansi “UKM-ID”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan ulasan yang diperoleh. Pendekatan penelitian deskriptif dalam penelitian ini hanya sebatas membuat deskripsi tentang fenomena di lapangan sedangkan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk membuat deskripsi tentang penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android untuk menyusun laporan keuangan pada usaha “Very Convection”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi berbasis android “Akuntansi UKM” dapat diterapkan dan membantu usaha “Very Convection” dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan.*

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Aplikasi Akuntansi UKM, UMKM

## ANDROID BASED ACCOUNTING APPLICATIONS FOR SMEs (Case Study in “Verry Convection”)

### Abstract

*The development of the industrial revolution 4.0 era has many impacts on various things, one of them is in Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs). MSMEs are one of the business sectors in Indonesia known to be strong because they are proven to be able to survive even in conditions of economic crisis. Nevertheless, businessman still have to anticipate very rapid changes in the era of industrial revolution 4.0. So far, one of the problems of MSMEs is the difficulty in preparing financial statements. Accounting application is one manifestation of technological development in accounting. Nowadays, there are several android-based accounting applications that aimed to facilitate businessman in preparing financial reports, one of them is the "UKM-ID" accounting application. This research is a descriptive study using a qualitative and quantitative approach to provide an obtained review. The descriptive research approach in this study is limited in making description of phenomena in the field while the quantitative approach in this study is used to make a description of the use of android-based accounting applications to build financial statements of "Very Convection" business. The results of the study indicate that the android-based accounting application "Akuntansi UKM" can be applied and helps "Very Convection" business in preparing financial statements in accordance with established accounting standards.*

**Keywords:** Financial reports, Akuntansi UKM application, SMEs

## PENDAHULUAN

Era Revolusi Industri generasi keempat atau dikenal dengan era revolusi industri 4.0 adalah era yang ditandai dengan terjadinya perkembangan pada teknologi mesin dan teknologi informasi seperti internet dan aplikasi (Judit Nagy, Judit Olah, Edina Erdei, Domician Mate, Jozsef Popp, 2018). Era revolusi industri 4.0 membuka peluang bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) maupun calon pengusaha muda dalam memasarkan produknya karena para pelaku UMKM maupun calon pengusaha dapat memasarkan produknya melalui internet maupun media sosial, namun konsekuensinya para pelaku usaha harus dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi pada era revolusi industri 4.0. UMKM merupakan sector usaha yang terbukti mampu bertahan pada keadaan yang tidak stabil seperti pada saat krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 (Nedsal Sixpria, Titi Suhartati, Sabar Warsini, 2013), namun para pelaku usaha tetap harus mengantisipasi perubahan yang sangat cepat terjadi pada era revolusi industri 4.0.

Aplikasi akuntansi adalah salah satu wujud perkembangan teknologi di bidang akuntansi yang sudah menjadi salah satu kebutuhan perusahaan untuk menunjang dalam pencatatan keuangan (Muhammad Rokubil Kabir, Mohammad Afjalur Rahman, Mohammad Yunus, Adnan Chowdhury, 2015). Saat ini terdapat beberapa aplikasi akuntansi berbasis android yang bertujuan untuk memudahkan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu unsur penting bagi perusahaan khususnya UMKM karena UMKM yang tangguh harus didukung dengan pengelolaan keuangan yang memadai.

Akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan sederhana berbasis android yang dapat digunakan oleh UMKM serta untuk

pengelolaan keuangan sehari-hari. Akuntansi UKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisir resiko kebangkrutan.

Very Convection merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang konveksi yang didirikan sejak tahun 2017. Meskipun usaha konveksi “Very Convection” masih terhitung baru pemula namun omset penjualan terus meningkat, maka usaha “Very Convection” membutuhkan pengelolaan keuangan yang memadai sehingga dapat terhindar dari resiko kebangkrutan usaha karena kekeliruan dalam mengelola keuangan. Berdasarkan hasil survey awal penelitian, “Very Convection” belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan bagi UMKM. Pencatatan keuangan usaha masih sangat sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi akuntansi berbasis android “Akuntansi UKM” dapat diterapkan dan membantu usaha “Very Convection” dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai aplikasi akuntansi yang dapat digunakan oleh UMKM Kota Tegal untuk membantu dalam menyusun laporan keuangan.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dalam pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian adalah melalui wawancara dan

observasi yaitu dengan peninjauan langsung pada objek penelitian guna mendapatkan data dan informasi yang akurat terkait dengan penyusunan laporan keuangan UMKM “Very Convection”

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Brebes pada bulan Desember 2019 sampai dengan Januari 2019.

#### **Target/Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UMKM “Very Convection” yang merupakan mitra UMKM Prodi DIII Akuntansi.

#### **Prosedur**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui observasi langsung dan wawancara sehingga diketahui permasalahan yang ada dan solusi pemecahan masalah. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

#### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data transaksi yang terjadi pada usaha “Very Convection. Data kualitatif berupa sejarah pendirian usaha dan Visi, Misi usaha.

#### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan ulasan yang diperoleh Pendekatan penelitian deskriptif dalam penelitian ini hanya sebatas membuat deskripsi tentang fenomena di lapangan sedangkan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk membuat deskripsi tentang penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android untuk menyusun laporan keuangan pada usaha “Very Convection”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profi Usaha Verry Convection**

Verry Convection merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produk dan jasa pakaian/konveksi yang berlokasi di jalan raya sawojajar Brebes Jawa Tengah, Indonesia. Pengalaman menekuni bidang usaha konveksi sejak tahun 2012 telah memberikan banyak pelajaran berharga untuk senantiasa meningkatkan profesionalisme usaha dalam hal peningkatan manajemen usaha, sumber daya manusia, kualitas, produktifitas, ketepatan waktu dalam kerangka mewujudkan kepuasan mitra/konsumen. Produk-produk Verry Convection antara lain Seragam Olah Raga, Seragam Sekolah, Seragam Kerja / Uniform Perusahaan Industri (Baju Karyawan pabrik) dan Seragam Dinas. Berikut merupakan Visi dan Misi Verry Convection dalam menjalankan kegiatan operasionalnya:

#### **Visi**

Menjadi Home Industry jasa konveksi skala nasional

#### **Misi**

- Menyediakan produk dan jasa konveksi dengan kualitas produk yang berorientasi pada peningkatan citra, estetika dan customer brand konsumen.
- Menjalani rantai nilai hubungan (Value Chain) antar stake holder yang berkesinambungan.
- Menjalani kemitraan, kesejahteraan bersama dan hubungan kerja harmonis berdasarkan prinsip-prinsip manajemen profesional dan semangat kebersamaan yang saling menguntungkan antar stake holder.
- Melakukan peningkatan kualitas SDM pekerja melalui berbagai pendekatan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan profesional pekerja.

## **Sasaran**

Menjadi Home Industry penyedia produk dan jasa konveksi yang profesional.

## **Tujuan**

Dengan berbekal sasaran di atas dan sebagai Home Industry yang bergerak di bidang produk dan jasa konveksi, kami memfokuskan diri untuk menjadi penyedia produk dan jasa konveksi yang ber-orientasi pada kepuasan pelanggan.

## **Product Overview**

Kami berpengalaman di bidang Konveksi dengan dukungan para pegawai yang berpengalaman di bidangnya. Mampu menyediakan berbagai produk sesuai kebutuhan konsumen.

## **Developer Team**

Dengan hanya merekrut SDM yang terbaik dan disertai system continus improvement untuk meningkatkan kemampuan SDM, membuat kami mampu melahirkan SDM yang berkualitas di bidangnya masing-masing guna memberikan layanan dan solusi yang terbaik bagi para mitra/customer.

Kami senantiasa berupaya memberikan kualitas produk yang terbaik dengan mengutamakan kualitas, kecepatan, ketepatan dan pelayanan yang optimal. Menerapkan kontrol standard kualitas yang ketat di lantai produksi sendiri. Kami berusaha menjadi perusahaan yang unggul di antara banyak konveksi, mikro garmen, dan produsen pakaian yang bermunculan di Indonesia.

## **Disiplin Sukses**

Dalam menjalankan roda perusahaan agar Visi, Misi dan Tujuan Usaha tercapai manajemen menerapkan 4 disiplin sukses yang diadaptasi dari konsep disiplin sukses iibf. Secara garis besar 4 disiplin dimaksud adalah:

### **1. Disiplin Diri**

Merupakan disiplin yang harus dimiliki untuk membangun diri sebagai seorang

pemimpin, bukan hanya seorang leader tetapi Strong Leader.

### **2. Disiplin Spiritual**

Merupakan disiplin yang harus dimiliki untuk menundukkan diri atas kesadaran kita sebagai hamba yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan kewajiban spiritual keagamaan yang diyakini.

### **3. Disiplin Bisnis**

Merupakan disiplin yang harus dimiliki untuk membangun kapabilitas diri dalam mengemban amanah sebagai pebisnis sejati.

### **4. Disiplin Keuangan**

Merupakan disiplin yang harus dimiliki untuk membangun mentalitas kaya, menjadi pribadi kaya lahir dan bathin.

## **Sarana Produksi**

Untuk menjamin kemampuan produksi dengan kualitas terbaik, Verry Convection melengkapi sarana produksi berupa workshop, mitra kerja, dan kelengkapan mesin produksi yang memadai yang selalu menyesuaikan dengan kebutuhan produksi atau permintaan mitra konsumen.

## **Keunggulan**

Konveksi kami selalu mengedepankan kerja kreatif-inovatif, harga kompetitif, kualitas bahan yang terbaik, dan pelayanan cepat, menerima setiap pesanan dengan skala kecil maupun partai besar.

## **Bahan kain konveksi yang kami gunakan antara lain:**

### **1. Pakaian Olahraga:**

Parasut/Parasit, Taslan (Nilon Taslon), Micro Fibre, Micro Saten, Adidas, Lotto, Paragon, Diadora, dll.

### **2. Kaos & Polo Shirt :**

PE (Polyester), Hyget, Cotton Carded, Cotton Combed, TC (Tetoron Cotton - 35 % Cotton 65 %) Polyester, CVC (80% cotton, 20 % polyester), Polyester, Lacoste, Lacoste Cotton Pique, Wafer, Double Knit, dll.

3. Kemeja:  
American Drill, Putra Mill, Castilo, Verlando, Ventura, Japan Drill, Taipan Drill, Oxford, Canada, Golden Mela, Tetoron, Ripstop/ Ribstok, High Twist (Sergio, Caravelle, Intercooler, Maxi Style (Staff, Serasi, dll), Bellini (Sport, United, dll), Carlo Magli, Savanna, Exprezzo dan Textile One (Element dll)
4. Jaket:  
Drill, Parasut/ Parasit, Taslan (Nylon Taslon), Baby Canvas, Canvas Sueding, Canvas Ring, Canvas Marsoto, Ribstock/ Ribstop, Jeans/Denim, Micro Fibre, Micro satin, High Twist, Semi Wool, Diadora, Adidas, Lotto, dll.

#### **Penyusunan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Akuntansi UKM-ID**

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, pencatatan keuangan yang dibuat oleh Verry Convection sebelumnya masih sangat sederhana hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas serta pencatatan bahan baku untuk produksi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Verry Convection, berikut ini diperoleh data neraca saldo awal pada bulan Februari 2019:

*Table 1 Neraca Saldo Awal Februari 2019*

<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
Kas	Rp 25.000.000	
Perlengkapan	Rp 2.000.000	
Peralatan	Rp 20.000.000	
Gedung	Rp 150.000.000	
Modal Tuan Verry		Rp 197.000.000
	<b>Rp 197.000.000</b>	<b>Rp 197.000.000</b>

Sumber: Data Penelitian diolah (2019)

Setelah mendapatkan data neraca saldo awal, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Verry Convection mengenai transaksi yang terjadi selama bulan Februari 2019. Berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan bahwa bukti-bukti transaksi tidak didokumentasikan dengan baik oleh pemilik Verry Convection, berikut ini merupakan ringkasan transaksi yang terjadi selama bulan Februari 2019:

1. 2 Feb 2019: dibeli perlengkapan secara tunai Rp300.000
2. 5 Feb 2019: dibeli peralatan secara tunai Rp750.000
3. 7 Feb 2019: pembelian bahan baku tunai Rp15.000.000
4. 11 Feb 2019: pemakaian bahan baku Rp15.000.000
5. 12 Feb 2019: telah diselesaikan pesanan kaos dan diterima uang sebesar Rp19.750.000
6. 14 Feb 2019: membayar listrik dan air untuk bulan Februari 2019 masing masing sebesar Rp475.000 dan Rp100.000
7. 18 Feb 2019: membeli perlengkapan secara tunai Rp100.000
8. 21 Feb 2019: membayar biaya kebersihan Rp15.000
9. 25 Feb 2019: membayar gaji karyawan bagian produksi Rp1.000.000 dan bagian non produksi Rp300.000
10. 27 Feb 2019: Tuan Verry mengambil uang usaha untuk keperluan pribadi Rp500.000

Informasi mengenai transaksi yang terjadi selama bulan Februari 2019 menjadi dasar dalam menyusun laporan keuangan. Berikut ini merupakan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan Verry Convection dengan menggunakan aplikasi akuntansi "UKM-ID".

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuka aplikasi akuntansi UKM-ID pada *smartphone* berbasis android dan mengisi data awal perusahaan, berikut ini merupakan tampilan awal aplikasi akuntansi ukm-id:



Figure 1 Tampilan Awal Aplikasi Akuntansi UKM-ID

Setelah mengisi data perusahaan maka langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi usaha dalam jurnal, berikut merupakan pencatatan modal awal very convection:

Perkiraan	Debet	Kredit
Kas	25.000.000	0
Perlengka..	2.000.000	0
Peralatan	20.000.000	0
Bangunan	50.000.000	0
Modal Pe..	0	197.000.000
<b>Total</b>	<b>197.000.000</b>	<b>197.000.000</b>

**Simpan**

Figure 2 Tampilan Input Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
<b>Febru.. 2019 / Febr.. 2019</b>			
<b>Februari</b>			
<b>Modal Awal</b>			
01-02-2019	Kas	25.000.000	0
01-02-2019	Perlengkapan	2.000.000	0
01-02-2019	Peralatan	20.000.000	0
01-02-2019	Bangunan	150.000.000	0
01-02-2019	Modal Pemilik	0	197.000.000
<b>Pembelian Peralatan</b>			
02-02-2019	Peralatan	750.000	0
02-02-2019	Kas	0	750.000
05-02-2019	Peralatan	750.000	0
05-02-2019	Kas	0	750.000
<b>Pembelian Bahan Baku</b>			
07-02-2019	Persediaan Bahan Baku	15.000.000	0
07-02-2019	Kas	0	15.000.000
<b>Pemakaian Bahan Baku</b>			
11-02-2019	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	0
11-02-2019	Persediaan Bahan Baku	0	15.000.000
<b>Penjualan</b>			
12-02-2019	Kas	19.750.000	0
12-02-2019	Penjualan Barang	0	19.750.000
12-02-2019	Harga Pokok Penjualan	15.000.000	0
12-02-2019	Persediaan Barang Dagang	0	15.000.000
<b>Beban Listrik dan Air</b>			
14-02-2019	Biaya Listrik	475.000	0
14-02-2019	Biaya Air	100.000	0
14-02-2019	Kas	0	575.000
<b>Pembelian Perlengkapan</b>			

Figure 3 Tampilan Report Jurnal Umum

Apabila semua transaksi sudah dicatat kedalam laporan keuangan maka keseluruhan laporan dapat dilihat pada menu lihat laporan, berikut merupakan laporan yang dihasilkan pada periode Februari 2019:

Perkiraan	Februari 2019	
	Debet	Kredit
Kas	25.760.000	0
Persediaan Barang Dagang	0	0
Persediaan Bahan Baku	0	0
Perlengkapan	2.100.000	0
Bangunan	150.000.000	0
Peralatan	21.500.000	0
Modal Pemilik	0	197.000.000
Prive	500.000	0
Penjualan Barang	0	19.750.000
Harga Pokok Penjualan	15.000.000	0
Biaya Gaji Karyawan	1.300.000	0
Biaya Listrik	475.000	0
Biaya Air	100.000	0
Biaya Umum Lain-Lain	15.000	0
<b>Total</b>	<b>216.750.000</b>	<b>216.750.000</b>

Figure 4 Tampilan Neraca Saldo

Febr.. 2019 / Febr.. 2019	
<b>Februari 2019</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Penjualan Barang	19.750.000
<b>Pendapatan Bersih</b>	19.750.000
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	
Harga Pokok Penjualan	(15.000.000)
<b>LABA / RUGI KOTOR</b>	4.750.000
<b>Biaya Penjualan</b>	
Total Biaya Penjualan	(0)
<b>Biaya Admin dan Umum</b>	
Biaya Gaji Karyawan	(1.300.000)
Biaya Listrik	(475.000)
Biaya Air	(100.000)
Biaya Umum Lain-Lain	(15.000)
<b>Total Admin dan Umum</b>	(1.890.000)
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>	
Total Pendapatan Diluar Usaha	0
<b>Biaya Diluar Usaha</b>	
Total Biaya Diluar Usaha	(0)
<b>LABA / RUGI BERSIH</b>	2.860.000

Figure 5 Tampilan Laporan Laba-Rugi

Febr.. 2019 / Febr.. 2019	
<b>AKTIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>	
Kas	25.760.000
Perengkapan	2.100.000
<b>Total Aktiva Lancar</b>	27.860.000
<b>Aktiva Tetap</b>	
Bangunan	150.000.000
Peralatan	21.500.000
<b>Total Aktiva Tetap</b>	171.500.000
<b>TOTAL AKTIVA</b>	199.360.000
<b>UTANG DAN MODAL</b>	
<b>Utang Jangka Pendek</b>	
Total Utang Jangka Pendek	0
<b>Utang Jangka Panjang</b>	
Total Utang Jangka Panjang	0
<b>Modal</b>	
Modal Pemilik	197.000.000
Prive	(500.000)
Lab / Rugi Bersih	2.860.000
<b>Total Modal</b>	199.360.000
<b>TOTAL UTANG DAN MODAL</b>	199.360.000

Figure 6 Tampilan Laporan Neraca

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian selama ini Verry Convection belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu SAK-EMKM. Pencatatan keuangan hanya berupa pencatatan kas masuk dan keluar, pencatatan pemesanan kaos dari pelanggan dan pencatatan bahan baku. Penerapan aplikasi akuntansi UKM-ID sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan sehingga diketaui secara jelas laba/rugi usaha dan posisi keuangan usaha. Namun, usaha Verry Convection masih

memerlukan pendampingan dalam menghitung harga pokok produksi sehingga dapat menentukan harga jual yang akurat. Aplikasi akuntansi memberikan kemudahan kepada pengguna karena sudah tersedia daftar nama akun, apabila ada akun-akun perusahaan yang belum tersedia maka pengguna aplikasi dapat menambahkan pada menu pengaturan.

Laporan yang dapat dihasilkan oleh aplikasi akuntansi UKM-ID antara lain: Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, Laba Rugi, Neraca, Utang, Piutang dan SPT PPh OP. Berdasarkan laporan laba rugi bulan Februari 2019 yang dihasilkan pada Figure 5 diketahui bahwa usaha Verry Convection memperoleh laba Rp2.860.000,00.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah aplikasi akuntansi berbasis android “Akuntansi UKM” dapat diterapkan dan membantu usaha “Verry Convection” dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi akuntansi UKM-ID dapat diterapkan dan sangat membantu Verry Convection dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun Verry Convection masih membutuhkan pendampingan dalam menghitung harga pokok produksi sebagai dasar untuk menentukan harga jual.

### Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah:

Para pemilik usaha sebaiknya memperhitungkan harga pokok produksi sehingga memiliki dasar dalam menentukan harga jual. Dengan memperhitungkan harga pokok produksi secara rinci maka dapat memprediksikan keuntungan yang diinginkan oleh pemilik usaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu selama proses penelitian. Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada P3M Politeknik Harapan Bersama yang sudah memberikan kesempatan penelitian dan usaha Very Convection yang bersedia memberikan data untuk kepentingan penelitian serta Tim Dosen Prodi DIII Akuntansi yang selalu saling mendukung dalam kegiatan penelitian.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

## DAFTAR PUSTAKA

Hansen, R dan Mowen.2005. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.

Judit Nagy, Judit Olah, Edina Erdei, Domician Mate, Jozsef Popp. (2018, September 28). The Role and Impact of Industry 4.0 and Internet of Things on Business Strategy of the Value Chain - The Case of Hungary. *Sustainability*, p. 1.

Muhammad Rokubil Kabir, Mohammad Afjalur Rahman, Mohammad Yunus, Adnan Chowdhury. (2015). Applications of Accounting Software: An Empirical Study on the Private Universities of Bangladesh. *World Review of Business Research*, 72-85.

Mulyadi. 2007. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: BPFE-UGM

Nedsal Sixpria, Titi Suhartati, Sabar Warsini. (2013). Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan Penyusunan Laporan Keuangan Auditan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 55-64.

Sukirno, S. 2006. Ekonomi Pembangunan proses, masalah dan kebijakan. Kenca (Nedsal Sizpria, Titi Suhartati, Sabar Warsini, 2013)na: Jakarta.